



► PENGELOLAAN SAMPAH

DLH Sediakan Kotak Limbah B3 Rumah Tangga

GONDOKUSUMAN—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menempatkan tujuh *drop box* atau kotak untuk sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) skala rumah tangga di berbagai wilayah di Kota Jogja (*lihat grafis*).

Menurut Analis Kebijakan Madya DLH Kota Jogja, Eni Dwiniarsih, di setiap penempatan ada empat kotak sampah dengan warna yang berbeda, disesuaikan dengan jenis sampah yang akan dibuang. Kotak berwarna hijau untuk membuang limbah lampu neon bekas, merah untuk baterai dan aki bekas, kuning untuk kemasan bekas seperti deterjen, disinfektan, obat nyamuk, dan kosmetik, sedangkan biru untuk barang elektronik bekas.

"Masing-masing harus dikemas secara terpisah sesuai jenisnya, dan berbeda penomoran kodenya untuk memudahkan dan mengurangi dampak yang terjadi saat dilakukan penimbangan dan pengangkutan serta berbeda pula perlakuan pemusnahan atau pengolahannya," kata Eni, Kamis (9/12).

Sampah yang terkumpul akan diambil secara periodik. Setelah diangkut akan ada pengolahan oleh pihak ketiga yang memiliki kompetensi. Sehingga nantinya tidak mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan masyarakat.

"Pada umumnya masyarakat di Kota Jogja dalam membuang sampah masih bercampur, antara sampah rumah tangga dengan sampah B3. Padahal sampah tersebut sifatnya beracun dan berbahaya yang seharusnya ada perlakuan tersendiri dalam pengelolaannya," kata Eni.

Selain menyediakan *drop box*, DLH Kota Jogja juga melakukan pendampingan terhadap masyarakat terkait cara memilah, mengumpulkan, membuang, dan mengolah limbah B3.

Menurut Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja, Faizah, penempatan *drop box* sebagai upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah.

"Tujuh titik tersebut berada di lokasi yang dinilai mampu diakses secara mudah oleh masyarakat sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal," kata Faizah.

Berdasarkan Perda DIY No.2/2021 tentang Pengelolaan Limbah B3, setiap orang wajib melakukan pemilahan sampah rumah tangga yang diidentifikasi sebagai limbah B3. "Penempatan *drop box* sampah B3 ini sudah kami lakukan sejak Oktober. Masih dibutuhkan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat untuk memanfaatkannya supaya lebih optimal," kata Faizah. (*Sirojul Khatid*)

Tujuh Lokasi Kotak Limbah B3 Rumah Tangga

- TPST Nitikan
- Depo sampah Kotagede
- Depo sampah Gedongkiwo
- Depo sampah Mandala Krida
- Depo sampah Tompeyan
- Kantor DLH Kota Jogja
- TPS khusus untuk limbah B3 yang berada di Kampung Karangmiri, Giwangsan



ILUSTRASI Ist/DLH Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005